

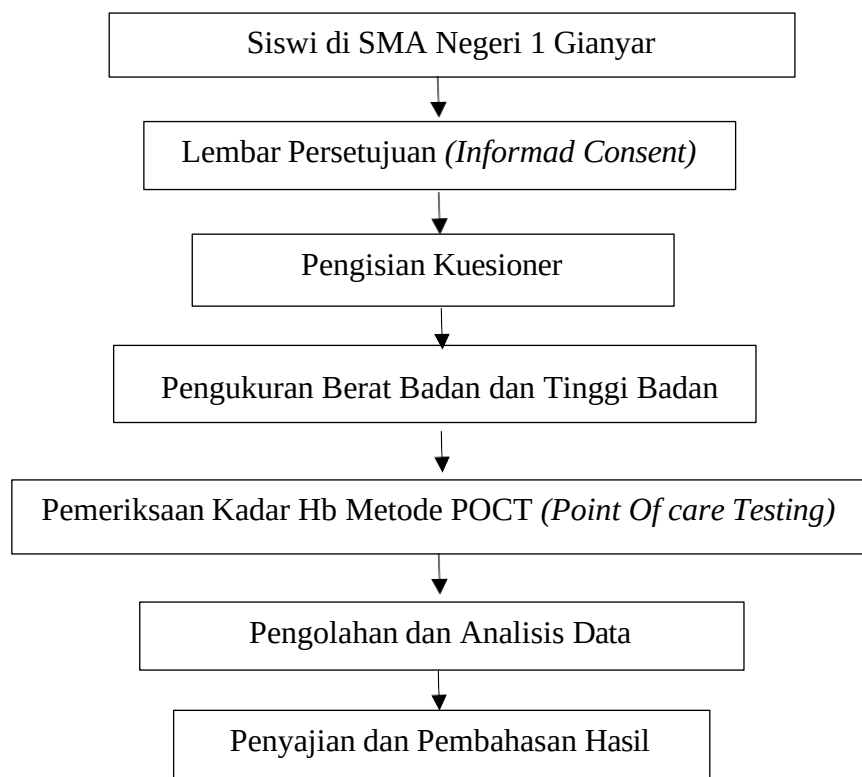
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif yaitu untuk memahami atau menggambarkan nilai variabel independen tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain (Jayusman & Shavab, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin pada remaja wanita di SMA Negeri 1 Gianyar

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Gianyar untuk mendapatkan data tentang karakteristik subjek dan kadar hemoglobin hal ini dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Gianyar terhadap pemeriksaan kadar Hb.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan September 2024 hingga April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja wanita di SMA Negeri 1 Gianyar dengan jumlah sebanyak 829 yang diperoleh dari Data Pokok SMA Negeri 1 Gianyar 2024.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Remaja Wanita kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 1 Gianyar dengan Kriteria :

a Kriteria Inklusi :

- 1). Remaja Wanita kelas X, XI, XII yang menjadi siswi di SMA N 1 Gianyar
- 2). Berumur 16 - 18 Tahun
- 4). Bersedia menjadi responden

5). Remaja wanita yang menandatangani *Informed Consent*

b. Kriteria Eksklusi :

- 1). Remaja wanita di SMA Negeri 1 Gianyar yang kondisinya sedang sakit
- 2). Tidak bersedia menjadi responden
- 3). Remaja wanita yang tidak menandatangani *Informed Consent*

3. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 115 sampel dengan menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2022)

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presisi yang ditetapkan 15%

Adapun jumlah perhitungan sampel yang akan digunakan :

a. Perhitungan kelas X :

$$n = \frac{268}{1 + 268 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{268}{7,03} = 38,122 \text{ (dibulatkan oleh peneliti menjadi 38 sampel)}$$

b. Perhitungan kelas XI :

$$n = \frac{302}{1+302 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{302}{1+302 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{302}{7,795} = 38,742 = (\text{dibulatkan oleh peneliti menjadi 39 sampel})$$

c. Perhitungan kelas XII :

$$n = \frac{259}{1+259 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{259}{1+259 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{259}{6,8275} = 37,934 = (\text{dibulatkan oleh peneliti menjadi 39 sampel})$$

Total Perhitungan :

$n = \text{Sampel Kelas X} + \text{Sampel Kelas XI} + \text{Sampel Kelas XII}$

$n = 38 + 39 + 38$

$n = 115$ sampel

Maka jumlah sampel secara keseluruhan yang akan di ambil adalah sebanyak 115 sampel remaja wanita

4. Teknik Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu merupakan metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih menjadi bagian dari sampel dengan Teknik yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling* Teknik ini digunakan untuk menentu kan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas (Sugiyono 2013).

Table 2.
Pembagian Sampel

Kelas X		
Katagori Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
(1)	(2)	(3)
Kelas X 1	20	2
Kelas X 2	21	2
Kelas X 3	21	3
Kelas X 4	22	3
Kelas X 5	23	3
Kelas X 6	23	3
Kelas X 7	23	3
Kelas X 8	23	3
Kelas X 9	23	4
Kelas X 10	23	4
Kelas X 11	23	4
Kelas X 12	23	4
Jumlah	268	n = 38
Kelas XI		
Katagori Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
Kelas XI 1	25	4
Kelas XI 2	23	3

Kelas XI 3	24	4
Kelas XI 4	23	3
Kelas XI 5	23	3
Kelas XI 6	23	3
Kelas XI 7	23	3
Kelas XI 8	23	4
Kelas XI 9	23	4
Kelas X 10	24	4
Kelas XI 11	23	2
Kelas XI 12	16	2
Jumlah	302	N = 39
Kelas XII		
Kategori Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
Kelas XII 1	19	2
Kelas XII 2	20	2
Kelas XII 3	20	3
Kelas XII 4	21	3
Kelas XII 5	22	3
Kelas XII 6	22	3
Kelas XII 7	22	3
Kelas XII 8	22	3
Kelas XII 9	22	4
Kelas XII 10	23	4
Kelas XII 11	23	4
Kelas XII 12	23	4
Jumlah	259	N = 38

Berdasarkan tabel di atas, proses penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, di mana setiap kelas dipilih secara acak untuk mendapatkan jumlah sampel yang sesuai, yaitu sebanyak 115 sampel. Jumlah sampel yang diambil lebih banyak, didasarkan pada besarnya populasi dalam kelompok tersebut.

5. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin.pada remaja wanita di SMA Negeri 1 Gianyar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini meliputi karakteristik yang berdasarkan dari IMT,

umur, Kepatuhan Pengonsumsian TTD, siklus menstruasi dengan menggunakan kuisisioner serta kadar hemoglobin dengan menggunakan metode POCT pada remaja putri di SMA Negeri 1 Gianyar

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini mencakupi data jumlah remaja wanita kelas X, XI, XII di SMA Negeri 1 Gianyar serta lokasi dari penelitian yang berada di SMA Negeri 1 Gianyar

2 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data tentang karakteristik IMT, umur, Kepatuhan Pengonsumsian TTD, siklus menstruasi dengan menggunakan kuesioner.

b. Skrining Kadar Hemoglobin dengan metode POCT (*Point Of Care Testing*)

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang Kadar Hemoglobin pada remaja wanita di SMA Negeri 1 Gianyar dengan metode POCT.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang karakteristik dari subjek penelitian yang meliputi IMT, umur, Kepatuhan Pengonsumsian TTD, siklus menstruasi dengan cara pengisian kuisisioner, sedangkan untuk mendapatkan data tentang kadar Hemoglobin dengan cara pemeriksaan POCT dengan alat dan bahan yang perlu dipersiapkan yaitu :

a Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, form informed consent, lembar kuisisioner, alat microtome dan timbangan, alat dokumentasi, serta alat POCT

b Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Darah Kapiler, strip hemoglobin, lancet steril, kapas alkohol 70%, kapas kering, alat pelindung diri (APD), meliputi: masker medis, handscoon, haircap, tempat limbah.

2. Prosedur Kerja Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

Pada tahap pemeriksaan kadar Hemoglobin ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu Pra-analitik, Analitik, dan Pasca-analitik (Ulandhary dkk., 2020)

a. Pra-analitik

- 1). Persiapkan Alat dan Bahan yang akan dilakukan pada saat pemeriksaan
- 2). Melakukan prosedur menggunakan APD (masker dan handscoon).
- 3). Menjelaskan secara detail kepada responden bagaimana prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilaksanakan.

b. Analitik

- 1). Pasangkan blood lancet pada autoclick untuk pengambilan darah kapiler
- 2). Pegang bagian ujung jari yang akan ditusuk serta Pijat ringan ujung jari pasien untuk mengurangi nyeri
- 3). Desinfeksi menggunakan kapas alkohol 70% dan biarkan mengering.
- 4). Setelah mongering lalu lakukan penusukan pada jari -pasien menggunakan autoclick dengan kedalaman 2-5 mm
- 5). Tetesan darah yang digunakan untuk pemeriksaan adalah tetesan darah ke dua, yang dimana pada tetesan darah pertama itu dibuang terlebih dahulu dengan cara mengusapnya dengan kapas kering
- 6). Pengukuran hemoglobin menggunakan alat easy touch hemoglobin
- 8). Masukkan chip test hemoglobin ke dalam alat dan Ambil strip hemoglobin dari botol strip dan segera tutup botol, dan alat akan menyala secara sendirinya
- 9). Pastikan kode pada layer dengan kode pada botol strip sama

- 10). Arahkan ujung strip ke sampel darah kapiler ujung jari pasien
- 11). Secara otomatis sampel darah akan terabsorpsi menuju zona reaksi.
- 12). Dan setelah berbunyi “beep” selama 15 detik, jika ada cukup darah, alat akan menghitung mundur.
- 13). Tutup bekas tusukan menggunakan kapas hingga darah berhenti mengalir
- 14). Hasil akan muncul. hasil pengukuran dibaca dan akan tersimpan pada memori
- 15). Catat hasil yang muncul terhadap Kadar Hemoglobin.
- 16). Buang Strip bekas dipakai dan lancet pada tempat sampah khusus. kemudian alat akan mati secara otomatis.

c. Pasca Analitik

- 1). Catat kadar hemoglobin pasien dan tentukan apakah rendah atau tidaknya, yang dimana rendah (<12 g/dl), normal (12-16 g/dl), tinggi (>16 g/dl)
- 2). Membuat kriteria kadar Hemoglobin pada remaja wanita di SMA Negeri 1 Gianyar.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data-data dari hasil kuisioner yang meliputi karakteristik IMT, umur, Kepatuhan Pengonsumsi TTD, siklus menstruasi serta Kadar Hb pada remaja wanita di SMA Negeri 1 Gianyar dapat dikumpulkan atau disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi subjek karakteristik IMT, umur, Kepatuhan Pengonsumsi TTD, siklus menstruasi dan kadar hemoglobin adalah dengan analisis statistik deskriptif.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (Haryani & Setyobroto, 2022)

1. Menghormati Orang (*Respect For Person*)

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai jalannya penelitian, tugas peran, manfaat yang akan didapatkan, faktor resiko dan ketidaknyamanan yang mungkin akan timbul selama jalannya penelitian.

2. Persetujuan (*Inform Consent*)

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden yakni dengan menandatangani informed consent. Peneliti menghormati segala keputusan responden apabila responden tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tidak memaksa.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab atas segala data, informasi, dan hasil penelitian. Hasil penelitian dan segala informasi penelitian hanya diketahui oleh pembimbing dan penguji atas persetujuan responden.

4. Tanpa nama (*Without a name*)

Dalam keikutsertaan responden dalam penelitian ini, identitas dirahasiakan untuk menjaga kerahasiaan segala informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti dari responden.

5. Asas kemanfaatan

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat atau resiko yang terjadi. Penelitian boleh dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negative yang akan terjadi. Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin untuk subjek penelitian. Penelitian harus bebas dari penderitaan yaitu dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek penelitian.